

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam pembinaan akhlak, kepribadian, dan kedisiplinan santri. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembentukan karakter seorang santri, melalui disiplin santri bisa belajar menghargai waktu, mentaati peraturan, dan memiliki tanggung jawab terhadap setidaknya dirinya sendiri dan kepada lingkungan. Di dalam pesantren, kedisiplinan tidak hanya menjadi tanggung jawab para pengasuh, melainkan sudah menjadi bagian dari system pendidikan secara integral.

Menurut kementerian pendidikan nasional republik Indonesia, ada 18 nilai pendidikan karakter bangsa yaitu, religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting guna kemajuan dan keberlangsungan hidup suatu individu atau manusia. Suatu individu mendapatkan informasi dan pengetahuan yang bisa di gunakan untuk berkembang diri berdasarkan kemampuan dan kesempatan yang dimiliki.²

¹ Tiara Tiara Intan Castara dan Rusi Rusmiati Aliyyah, “Kedisiplinan Siswa: Strategi Guru Dalam Menerapkan Praktek Baik Di Sekolah Dasar”, *Karimah Tauhid*, Vol.2,No. 1, (2024)

² Mali Santi, “Kedisiplinan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Binakarya Surabaya”, *Inculco Journal of Communication*, (202)

Tujuan pendidikan yaitu untuk bekal bertahan hidup sebagai individu yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, dan berakhlak mulia. Pendidikan juga merupakan sebuah peran utama dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Dan pendidikan tersebut dikembangkan oleh lembaga di sekolah, baik formal maupun non formal.

Salah satu lembaga non formal yaitu sebuah pondok pesantren. Di dalam pondok pesantren kedisiplinan juga merupakan salah satu aspek utama yang di ajarkan di dalamnya. Selain sebagai lembaga pendidikan, pesantren tidak hanya berperan sebagai pentransformasi ilmu tetapi juga sebagai sarana membentuk akhlak dan budi pekerti, yang pada intinya pendidikan yang dilaksanakan di pondok pesantren adalah pendidikan sifat batin dan pendidikan agama islam.³ Kasus ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang tentang sitem pendidikan nasional sebagai berikut:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur (moral yang baik), memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁴

³ Muhammad Salim, "Mendisiplinkan Santri", Nuevos Sistemas de Communication e Information,(2019)

⁴ Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tenyang Sistem Pendidikan Nasional,.

Disiplin merupakan salah satu dari sekian banyaknya sub bab pendidikan karakter, yang mana membentuk dan membina siswa di sekolah sama dengan membangun karakter bangsa yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilainya. Menurut Widodo, indeks yang digunakan dalam kedisiplinan yaitu tepat waktu dan taat aturan.⁵ Menurut Depdiknas, disiplin merupakan suatu sikap konsisten dalam melakukan suatu hal.⁶ Sedangkan menurut Imron, disiplin adalah suasana tertib yang mana orang-orang yang tergabung di dalam suatu organisasi tunduk kepada peraturan yang ada dengan rasa senang hati.⁷

Bisa dimengerti bahwasannya disiplin merupakan sikap sadar yang muncul dari dalam diri individu untuk mentaati suatu peraturan tertentu. Sikap disiplin juga dapat menciptakan pemikiran seseorang menjadi terarah dan terencana. Santri yang memiliki jiwa disiplin tentu mempunyai motivasi yang besar dalam belajar, dan menjadikan santri berprestasi. Maka dari itu disiplin sangat berpengaruh terhadap hasil belajar santri. disiplin menjadi fondasi utama untuk terciptanya karakter yang mandiri, bermoral, dan berakhlakul karimah.

Menurut ustadzah AQ disiplin sangat penting bagi setiap manusia, karena kita makhluk social yang mana membutuhkan keberadaan orang lain jika kita tidak disiplin, tidak akan ada orang yang ingin bersama kita. Karena

⁵ Manonto Samuel et al., *Disiplin Dalam Pendidikan*, Proceedings of the National Academy of Sciences, 1st, vol. 3, (malang:PT.Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023)

⁶ Jamaludin Ujang, Pribadi Reksa Aditya, dan Moch. Yunus Farhan Alamsyah, "Upaya Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik SDN Cibungur 1 Melalui Program Late Vest and Goodness Project," *Didaktik: Jurnal Ilmiah pGSD STKIP Universitas Subang*, Vol.9, No. 2, (2003).

⁷ Jamaludin Ujang et al., hal. 6099

disiplin termasuk salah satu factor terbentuknya karakter seseorang yang baik.⁸

Pondok pesantren mempunyai instrument yang kompleks mengenai pendidikan dan pembinaan di dalam sekolah atau madrasah. Di pondok pesantren santri bersekolah dan tinggal di lingkungan yang sama sehingga dapat tercipta lingkungan yang kondusif yang mana keadaan itu sangat baik untuk kegiatan pendidikan dan pembinaan, kurikulum yang ada di dalam pondok pesantren sangat beragam, ekstra kurikuler yang banyak disediakan, menjadi harapan pondok pesantren kepada santrinya kelak memiliki bekal ilmu, keterampilan dan pengalaman, lebih dari itu santri juga diharapkan dapat menjadi pribadi yang disiplin di dalam kehidupannya.

Kedisiplinan tidak hanya membentuk suatu karakter manusia, akan tetapi kedisiplinan sangat diutuhkan guna mencapai tujuan hidup yang sejahtera aman dunia akhirat. Selain dilatih untuk disiplin, santri juga dimotivasi agar semangat dan keberanian yang masih terpendam dalam dirinya muncul untuk Berproses dalam pondok pesantren. motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Dorongan ini ada pada seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada di dalam dirinya. Maka dari itu perbuatan seseorang didasarkan atas motivasi tertentu yang memiliki tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.⁹

⁸ Ustadzah AQ, selaku pengurus Sie. Keamanan Pondok Pesantren Al Huda Kebumen, di Kantor Asrama Putri Pondok Pesantren Al Huda Kebumen, pada 15 Juli 2025.

⁹ Juni Aropi, "Peran Pengurus Dalam Mendisiplinkan Dan Memotivasi Santri di Ma'had Al Jami'ah Ulil Abshar IAIN Ponorogo" *Skripsi* (2021), hal. 3

Tetapi, kenyataan yang ada adalah di dalam setiap proses kegiatan masih adanya dan banyak dijumpai santri tidak disiplin, tidak mentaati aturan atau tata tertib yang ada. Contohnya ialah kezamrotul

waktu sholat berjama'ah dilaksanakan masih banyak santri yang tidak mengikuti dan bersembunyi di dalam kamar mandi, ataupun membuat alasan dirinya sakit, yang dalam kenyataannya adalah tidak. Masih adanya santri yang telat pergi ke sekolah dan pulang ke pondok pesantren terlambat.

Masalah yang ada dapat dihilangkan dengan mendisiplinkan santri untuk dapat mentaati aturan yang ada. Cara mendisiplinkan santri bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu mulai dari pendekatan secara persuasif, dan menerapkan sanksi secara terukur. Semua cara itu dapat berhasil ketika konsistensi, keadilan, dan keteladanan pengurus pesantren atau ustadzah dalam membimbing. Ustadzah dapat memberikan motivasi atau alasan dibalik keinginan santri untuk melakukan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. santri juga diharapkan untuk belajar disiplin, penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Pada asrama putri adanya ustadzah yang menjadi guru, Pembina, pendamping, dan orang tua kedua bagi para santri merupakan peran yang sangat penting dalam pembentukan pendidikan kedisiplinan. Kualifikasi seorang ustadzah bukan hanya mereka yang telah menjalankan pendidikan tinggi, mereka berasal dari kalangan yang sesuai yang sudah ditentukan oleh lembaga, karena kualifikasi menjadi ustadzah berbeda dengan menjadi

guru pada umumnya.¹⁰ Dan peran ustadzah dalam mendisiplinkan sangatlah penting selain mereka panutan santri mereka juga yang mengetahui keadaan santrinya.

Dari latar belakang di atas penenliti tertarik untuk meneliti tentang ***“Manajemen Kedisiplinan Santri di Asrama Putri Pondok Pesantren Al Huda Jetis Kutosari Kebumen”***. Dan penelitian ini akan difokuskan kepada santri putri dengan pertimbangan supaya kajian dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan terfokus. Pemilihan asrama putri juga disebabkan karena dinamika social pondok putri dengan pondok putra yang berbeda. Dengan membatasi hanya di dalam lingkup asrama putri, peneliti berharap mendapatkan data yang lebih spesifik dan relevan, khususnya tentang peran ustadzah dalam mendisiplinkan santri di asrama putri pondok pesantren Al huda Jetis, Kutosari, Kebumen. Selain itu, penulis juga ingin tau bagaimana cara ustadzah dalam mendisiplinkan santri agar terciptanya pondok pesantren yang aman dan nyaman.

¹⁰ Fayruzah El-Faradis dan sari Nepita, “Peran Ustadzah Pengabdian Dalam Mendisiplinkan Mahasantri Putri Intensif IDIA Prenduan Tahun 2023-2024”, Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, no. 4, (2024), hal. 153.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tetap pada sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang bagaimana peran ustadzah dalam mendisiplinkan santri di asrama putri pondok pesantren Al Huda Jetis Kutosari Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan kedisiplinan santri di asrama putri pondok pesantren Al Huda?
2. Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan santri di asrama putri pondok pesantren Al Huda?
3. Apakah hambatan dalam pelaksanaan kedisiplinan santri di asrama putri pondok pesantren Al Huda?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman makna terhadap penafsiran istilah dan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul penulis, terlebih dulu penulis akan memberikan penegasan istilah terhadap kata-kata yang ada pada judul penelitian sebagai petunjuk arah pembahasan seperti yang penulis kehendaki, di antara lain sebagai berikut.

1. Manajemen

Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi. Pada penelitian ini peneliti mengkaji pada aspek manajemen perencanaan dan pelaksanaan dalam manajemen kedisiplinan santri di pondok pesantren.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan benruk taat dan tertib seseorang yang mendalami sebuah ilmu agama atau yang berada dalam lingkungan pesantren dengan melaksanakan semua hal bertujuan guna terciptanya kehidupan yang teratur dan terarah. Sikap disiplin itu hadir pada diri seseorang untuk berbuat sesuai dengan keinginan dan dapat mencapai tujuan.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, disiplin berarti melatih batin dan watak supaya perbuatannya mentaati tata tertib. Disiplin diri merupakan melatih diri untuk melakukan sesuatu dengan teratur guna mencapai keinginan dalam hidup. Secara sederhana, yang dinamakan kedisiplinan adalah tujuan, dan mendisiplinkan merupakan cara untuk terwujudnya kedisiplinan.

3. Santri

Secara umum santri merupakan sebutan untuk seseorang yang menempuh pendidikan agama islam di sebuah pondok pesantren. santri

biasanya akan menetepa di pondok pesantren sampai pendidikan di pondok pesantren telah usai. Santri menurut bahasa sansekerta ialah *shastri* yang memiliki pengertian yang sama dengan kata sastra yang mana berarti kitab suci, agama, dan sebuah pengetahuan.

Santri memiliki peran penting di dalam kemasyarakatan terutama dalam kehidupan keagamaan. Para santri dipandang sebagai penerus generasi islam dan merupakan penjaga nilai keagamaan. Santri juga merupakan seorang agen perubahan dalam masyarakat dengan akhlak yang mulia seperti halnya sopan santun, tawadhu', kerja keras, ikhlas dan disiplin dalam melaksanakan ibadah. Masyarakat berharap santri dapat menjadi pemimpin dan melayani masyarakat menggunakan nilai islam dan dapat memperjuangkan keadilan seta kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

4. Pondok pesantren

Pesantren merupakan suatu system pendidikan unik sekaligus khas yang ada di Indonesia dimana mayoritas penduduknya beragama islam. Dikatakan khas karena pendidikan model pesantren hanya dapat berkembang di Indonesia, dan tidaklah mudah diperoleh di Negara lain. Sedangkan yang dimaksud unik adalah karena pesantren mempunyai komponen yang tidak dimiliki oleh sekolah-sekolah pada umumnya, seperti kiyai, santri, asrama, masjid, dan kitab kuning. Pesantren ini juga

merupakan sebuah lembaga pendidikan khas Indonesia.¹¹ Sejak awal pertumbuhan pondok pesantren, fungsi utama pesantren adalah menyiapkan santri mendalami dan menguasai ilmu agama Islam atau biasa dikenal dengan tafaqquh al-din, yang diharapkan dapat mencetak kader kader ulama dan ikut serta mencerdaskan masyarakat Indonesia dan melakukan dakwah menyebarkan agama Islam dan benteng pertahanan umat Islam dalam bidang akhlak.¹²

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan kedisiplinan santri di asrama putri pondok pesantren Al huda
2. Mengetahui pelaksanaan kedisiplinan santri di asrama putri pondok pesantren Al huda
3. Mengetahui hambatan dalam pelaksanaan kedisiplinan santri di asrama putri pondok pesantren Al huda

F. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai, maka hasil penelitian ini akan memiliki kegunaan sebagai berikut:

¹¹ Adnan Mahdi, “Sejarah dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia”, Jurnal Islamic Review, Vol. II, No. 1, (April 2013)

¹² Tim Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, “Profil Pondok Pesantren Mu’adalah”, (Cet. I; Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Departemen Agama, 2004), Hal. 3

1. Kegunaan Teoretis

Dapat mengembangkan ilmu tentang bagaimana pentingnya manajemen kedisiplinan santri di asrama putri Pondok Pesantren al Huda

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pemahaman berfikir peneliti dalam hal yang berdampak pada manajemen kedisiplinan santri di asrama putri Pondok pesantren al Huda

b. Bagi Lembaga

- 1) Dapat memberikan masukan dan mengoreksi kepada pondok pesantren tempat penelitian penyusun dan dapat lebih maju juga dalam mengembangkan system pengelolaan sumber daya pendidik atau ustadzah di Pondok Pesantren al Huda dalam penanganan kedisiplinan
- 2) Dapat mendapat referensi bahan pustaka pendidikan ilmiah, khususnya dalam pengembangan pendisiplinan santri

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat menambah wawasan ilmu bagi orang yang membaca, dan dapat memberikan sumber pemikiran bagi peneliti yang akan datang.